



Herbisida

Rhodiamine®

865 SL

GULMA MATI, PADI LEBIH HIJAU



RHODIAMINE 865 SL merupakan herbisida purna tumbuh yang diformulasi dalam bentuk konsentrasi yang dapat larut dalam air. RHODIAMINE 865 SL berspektrum luas dan termasuk herbisida yang bersifat selektif khususnya untuk gulma berdaun lebar.

KEUNGGULAN PRODUK :

- Dosis penggunaan yang rendah.
- Tidak menimbulkan efek kuning dan kerdil pada tanaman padi yang disemprot.
- Rhodiamine 865 SL dapat memperbanyak anakan padi.
- Kualitas 2,4-D terbaik dari produsen terbaik dunia.
- Diproduksi oleh Nufarm, terbaik, terunggul dan terpercaya di dunia dan Indonesia
- Relatif lebih aman terhadap penyemprot, karena kandungan phenol rendah.

Herbisida

Rhodiamine[®]

865 SL



SIFAT KIMIA DAN FISIKA

- Nama Kimia : Dimethylamine-2,4 di-ChloroPhenoxy Acetic Acid; DMA 2,4 D
- Rumus Empiris : $C_{10}H_{13}Cl_2NO_3$
- Berat Molekul : 266,1
- Warna : Larutan berwarna coklat tua
- Berat Jenis : $1,23 \pm 0,05$ pada $20^\circ C$.
- Kekentalan : 23,6 centi stokes pada $25^\circ C$
- Kandungan bahan Aktif : 865 g/l 2,4-D dimetil amina (setara dengan 720 g/L asam 2,4-D)
- pH : $8 - 8,5 \pm 0,5$
- Flammabilitas : Tidak mudah terbakar
- Explosivitas : Tidak mudah meledak

TOKSIKOLOGI

Nilai LD_{50} *acute oral* pada tikus sebesar 1.200 mg/kg. dan Ld_{50} *acute dermal* lebih besar dari 5.000 mg/kg. Berdasarkan kelas toksisitas WHO **RHODIAMINE 865 SL** termasuk kelas II. Secara praktek tidak bersifat iritasi pada kulit. Tidak menimbulkan efek samping dan tidak bersifat karsinogenik dan mutagenik.

Mode of action: Mematikan gulma dengan cara peniruan hormon pertumbuhan auxin, yang pada dosis yang efektif menyebabkan pertumbuhan gulma menjadi tidak terkontrol yang menyebabkan kematian.

Kemasan : Botol 250 ml dan 400 ml

REKOMENDASI PENGGUNAAN

Tanaman	Dosis	Waktu Penyemprotan
Padi sawah Gulma berdaun lebar <i>Jussiaea repens</i> <i>Limnocharis flava</i> <i>Monochoria vaginalis</i>	1,5 l/ha dan volume air 400 l/ha	Penyemprotan volume tinggi. Sebaiknya dilakukan pada saat gulma masih dalam stadia vegetatif muda
Karet (TM) Gulma berdaun lebar <i>Mikania sp.</i>	2 l/ha dan volume air 500 l/ha	Disemprotkan merata pada pertanaman padi yang berumur 2-3 minggu setelah tanam dan dijumpai gulma



10/03/08

**MATERIAL SAFETY
DATA SHEET (MSDS)**

LKB : -

CAS NO : -

UN No : 3082 D.G. CLASS : 9
Hazard : NA IMDG : 9028
Sub.Risk : N G. T.EPG : NA
Spec. EPG : NA Pack Grp : III

Nama Lain : Dimethylamine-2,4 di-Chloro
Phenoxy Acetic Acid : DMA-2,4-D

Nama Dagang : **RHODIAMINE 865 SL**
Bahan Aktif : 865 g/l 2,4-D dimetil amina
(setara dengan 720 g/L asam 2,4-D)

Berat Molekul : -

SIFAT-SIFAT FISIKA

Wujud zat : Cairan berwarna coklat tua
Kelarutan : Larut dalam air
Titik didih : > 100 °C
Tekanan uap : $1,86 \times 10^{-2}$ mPa
Titik letup : tidak mudah terbakar
Berat Jenis : 1.23 - 1.24

SIFAT-SIFAT BAHAYA

KESEHATAN

Jangka Pendek (Akut)

Penghirupan uap menyebabkan sakit kepada dan
mul-mual. Kontak dengan cairan dapat
menyebabkan iritasi ringan pada anggota tubuh.

Jangka Panjang (Kronis)

Kontak anggota tubuh secara langsung terus
menerus dengan cairan dapat menyebabkan iritasi.
Dalam jumlah besar dapat menyebabkan sakit liver
dan ginjal.

Toksitas

Oral LD₅₀ : 1200 mg/kg

Dermal LD₅₀ : > 5.000 mg/kg (pada tikus)

KEBAKARAN

Tidak mudah terbakar, tetapi asap yang terjadi
membahayakan seperti hidrogen chloride atau
phosgen apabila terbakar. Apabila terbakar kenakan
masker, segera semprotkan alkohol, foam, water
fop, dry chemical dan CO₂.

REAKTIVITAS

Reaksi dengan asam akan terjadi pengendapan dari
2,4-D yang dapat menyebabkan penyumbatan pada
alat penyemprot. Dan bereaksi dengan bahan
oksidator. Dekomposisi produk pada temperatur
tinggi.

Herbisida

Rhodiamine[®]
865 SL

KESELAMATAN DAN PENANGANAN

PENANGANAN DAN PENYIAPAN

Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari
penghisapan uap atau kabut dengan bekerja
dalam lemari asam atau ventilasi yang baik.
Simpan ditempat tertutup dan berventilasi baik.
Jauhkan dari makanan atau jenis pestisida lain,
gunakan wadah dari plastik.

TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Jangan sentuh tumpahan bahan karena dapat
merusak kulit, pakaian dan lantai. Segera serap
ceceran dengan pasir/serbuk gergaji untuk
dikumpulkan di tempat khusus sebelum
dibersihkan dengan air dan detergen. Hindarkan
mengalir ke selokan/aliran air. Pakai pelindung diri
dalam menangani tumpahan bahan.

ALAT PERLINDUNGAN DIRI

Paru-paru : Masker atau *respirator* udara
Mata : *Safety goggles* dan pelindung muka
Kulit : Sarung tangan (CPE, *neoprene*, PE)
pakaian kerja, sepatu boot

PERTOLONGAN PERTAMA

Penghirupan : Bawa penderita ke tempat
berudara bersih sampai pulih
kembali.
Terkena mata : Siram dengan air terus menerus
sambil kelopak mata dibuka
sekurang-kurangnya 15 menit.
Apabila tidak mereda hubungi
dokter.
Terkena kulit : Cuci segera dengan sabun dan
air, ganti pakaian yang terkena
bahan sebelum dipakai lagi.
Tertelan : Usahakan untuk muntah
dengan ipecac syrup (APF) bila
tersedia atau dengan mencolek
bagian belakang tenggorokan.
Ulangi sampai muntahan jernih.

PEMADAMAN API

Sebelum menangani kenakaran kenakan alat
pelindung diri. Kebakaran dapat dipadamkan
dengan semprotan air, dry chemical, Co₂ atau
alkohol foam.

INFORMASI LINGKUNGAN

Pemusnahan bahan dapat dikubur dalam tanah
minimal 1 m, dimana bahan akan terurai dalam
tanah ± 2 minggu. Pembuangan bahan ke tempat
umum dapat mengganggu kehidupan tanaman
dan binatang.

INFORMASI LAIN

Alat pelindung diri, semprotan mata, alat bantu
pernafasan, alat dan bahan pemadam kebakaran
harus dalam kondisi siap pakai.